

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian lapangan ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶² Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai acuan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yaitu penelitian yang menggunakan data dan sumber informasi lapangan yang bertujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dari objek penelitian yang sebenarnya serta untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas. Pola penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu untuk mencari kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian langsung, sehingga mendapatkan

⁶² Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 108

informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada.⁶³

Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.⁶⁴ Adapun pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai implementasi akad *musyarakah mutanaqisah* pada pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Muamalat iB yang diterapkan Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri yang beralamatkan di Jl. Hasanuddin No. 26 Kel. Dandangan Kediri Jawa Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri ini karena letak lokasi yang sangat strategis. Hal ini dilakukan mengingat banyaknya masyarakat di daerah Kediri dan sekitarnya yang menjadikan BMI KC Kediri sebagai perbankan syariah yang dapat membantu mengatasi dalam hal permodalan. Disamping itu, BMI KC Kediri telah berhasil menjadi perbankan syariah yang banyak menarik minat masyarakat untuk mengenal dan bergabung menjadi nasabahnya. Kemudian dari segi perizinan penelitian cukup mudah sehingga menjadi lokasi pilihan oleh peneliti.

⁶³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 39

⁶⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearif Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di dalam penelitian ini sangat diperlukan, mengingat peneliti merupakan instrumen paling penting karena peneliti bertanggungjawab atas data-data lapangan yang dibutuhkan dalam keberhasilan penelitian. Sedangkan untuk instrumen pendukung dapat dibantu dengan dokumen-dokumen yang dapat menunjang keabsahan hasil penelitian. Peneliti merupakan perencana, pengumpul dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil peneliti.

Sebagai langkah awal peneliti melakukan kunjungan ke lembaga terkait guna meminta izin untuk observasi penelitian skripsi dan wawancara dengan pegawai bagian pembiayaan RM Funding, bagian SBOM, Customer Service serta nasabah pembiayaan yang berkaitan dengan bagaimana penerapan dan operasional dari akad *musyarakah mutanaqisah* pada produk pembiayaan KPR di BMI KC Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Untuk penyusunan penelitian ini diperlukan data yang sesuai dengan apa yang sedang peneliti bahas. Adapun data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penyusunan penelitian ini. Diantara data yang dimaksud mengenai gambaran umum mengenai BMI KC Kediri, data mengenai analisis implementasi produk pembiayaan KPR Muamalat iB dengan akad *musyarakah mutanaqisah*, serta data lain yang dapat menunjang kelengkapan dari apa yang sedang bahas oleh peneliti.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan valid dan tidak validnya penelitian ini. Sumber data ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan penelitian.⁶⁵ Dengan data ini peneliti bertanya langsung dan mendapatkan informasi lebih dalam tentang penerapan akad *musyarakah mutanaqisah* pada pembiayaan KPR di BMI KC Kediri dengan wawancara mendalam oleh pegawai dan nasabah pembiayaan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain.⁶⁶ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, artikel, dokumen dan surat kabar yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai teori yang berkaitan dengan penelitian ini dan juga melalui situs web resmi yang dapat diakses di www.bankmuamalat.co.id, dalam situs tersebut memuat informasi mengenai pembiayaan KPR, akad-akad yang digunakan di Bank Muamalat, dan masih banyak lainnya. Disini peneliti mengambil sumber data untuk pembiayaan KPR dengan skim *musyarakah mutanaqisah*.

⁶⁵ Ersan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2007), hal. 20

⁶⁶ *Ibid...*, hal. 20

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data. Maka dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa. Dalam hal ini untuk mendapatkan data yang akurat, maka peneliti mengadakan kunjungan langsung dan melakukan pengamatan langsung terhadap aktifitas di BMI KC Kediri. Penggambaran yang cepat dan cermat, pencatatan pengamatan, maupun pengolahan pengamatan yang jelas bukan suatu pekerjaan yang mudah. Orang akan selalu mempertanyakan apakah suatu pengamatan itu cukup valid dan apakah objek yang diamati itu *representative* (cukup mewakili) dengan gejala yang diamati, pekerjaan observasi merupakan pekerjaan yang memerlukan ketekunan dan kesungguhan.⁶⁷

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi guna mendapatkan data yang benar-benar akurat dan faktual berkenaan dengan penerapan akad *musyarakah mutanaqisah* pada pembiayaan KPR di BMI KC Kediri.

2. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Metode wawancara atau *interview* merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan

⁶⁷ Soeratno dan Licolin Arsyad, *Metodologi Penelitian : Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPPAMYKPN, 2003), hal. 89

dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁶⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan dari pihak BMI KC Kediri.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari satu pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua belah pihak berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog berlangsung.⁶⁹

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang bersangkutan yang meliputi staff bagian RM Funding, SBOM, Customer Service dan nasabah pembiayaan guna memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi akad *musyarakah mutanaqisah* pada pembiayaan KPR di BMI KC Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa/kejadian yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukam untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 186

⁶⁹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 105

karangan atau tulisan.⁷⁰ Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi untuk mencari informasi yang berkaitan dengan implementasi akad *musyarakah mutanaqisah* pada pembiayaan KPR Syariah dengan mengumpulkan brosur, buku-buku atau literatur-literatur yang ada dan penelitian terdahulu.

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dalam hal analisis data kualitatif, dinyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan pendukung lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷¹

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu peneliti mencoba memaparkan dan menjelaskan semua data dan informasi yang diperoleh kemudian menganalisa dengan

⁷⁰ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif Cetakan Kedua*, (Malang: Kelompok Intrans Publising, 2016), hal. 123

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 235

berpedoman dari sumber-sumber tertulis. Agar lebih jelas dan rinci proses analisis data dapat diuraikan sebagai berikut:⁷²

1. Penghimpunan Data

Proses analisis data dimulai dengan menghimpun dan menelaah seluruh data melalui berbagai teknik pengamatan, wawancara mendalam, dokumentasi, dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti harus memahami data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber data.

Dalam proses pengumpulan data, hasil data yang dilakukan peneliti yang berasal dari data luar yaitu informasi dari buku, artikel, dokumen resmi dan lainnya selanjutnya akan dihimpun dengan data hasil dari wawancara lapangan yang peneliti dapat.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan. Melalui proses reduksi data, maka data yang relevan disusun dan disistematiskan ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak terpakai dibuang.

Dari hasil data yang telah terkumpul selanjutnya oleh peneliti dilakukan reduksi data dengan melihat dan memilah mana data yang terkait, peneliti melakukan penyederhanaan data yang sudah terkumpul. Hal ini peneliti lakukan guna untuk mendapatkan hasil data yang diinginkan peneliti.

⁷² M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif, Cetakan Ke-2*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 147

3. Display Data atau Penyajian data

Display data merupakan proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori. Selain itu, penyajian data dapat juga dilakukan dalam bentuk grafik, tabel, chart dan lainnya. Dalam hal ini peneliti menganalisis data dengan metode kualitatif kemudian menghubungkan data dengan teori.

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah akhir setelah penyajian data adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara dapat berubah apabila tidak didukung dengan bukti-bukti yang akurat.

Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan masalah, kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada.

Dari hasil data yang peneliti sudah dapat ditampilkan dan dijelaskan, selanjutnya peneliti sudah dapat memberikan kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan disini merupakan jawaban dari rumusan masalah yaitu berkaitan dengan penerapan akad *musyarakah mutanaqisah* pada produk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di BMI KC Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada bagian ini, dalam hal pengecekan keabsahan temuan untuk memperoleh keabsahan temuannya yang memuat penjelasan tentang usaha-usaha yang telah dilakukan selama penelitian. Untuk memperoleh interpretasi yang valid, ada beberapa metode untuk mencapai kredibilitas yaitu antara lain:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian. Sebuah kepercayaan tidak dapat dibangun dengan mudah, maka dari itu peneliti merasa perlu untuk memperpanjang keikutsertaan untuk meningkatkan kepercayaan dan keabsahan dari data yang telah diperoleh. Selain itu peneliti dapat menambah informasi yang lebih banyak dari informan karena lebih lama berada di tempat penelitian atau lapangan.

2. Ketekunan

Bertujuan agar peneliti menemukan informasi yang sangat relevan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengimplementasikan ketekunan dengan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Selain itu, peneliti juga banyak mencari referensi di situs web resmi yang dimiliki Bank Muamalat agar penelitian dapat diketahui perbedaan dan persamaan antara operasional dengan teori.

3. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Hal ini dapat dicapai dengan cara:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi.
- c) Membandingkan keadaan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, dan sebagainya.
- d) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang bersangkutan.

Pada bagian ini, peneliti memberikan jaminan bahwa data dan temuan di lapangan yang dituliskan dalam laporan penelitian adalah sesuai dengan realita yang sesungguhnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat tiga tahap dalam melakukan penelitian diantaranya adalah:

1. Tahap Persiapan

- a) Meminta surat permohonan izin penelitian kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dan Koordinasi dengan pihak lembaga keuangan sebagai lokasi penelitian,
- b) Menentukan subjek yang akan diwawancarai, dan
- c) Menyusun daftar pertanyaan wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Pengamatan kegiatan di BMI KC Kediri dilakukan untuk melihat proses aktivitas transaksi serta aktivitas yang dilakukan antara lembaga dengan nasabah maupun calon nasabah.
- b) Melakukan wawancara.
- c) Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, termasuk hasil wawancara terhadap pengelola atau nasabah.
- d) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini dilakukan analisis data baik yang diperoleh melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan yang telah menguasai dibidang pembiayaan KPR dengan menggunakan akad *musyarakah mutanaqisah*, kemudian dengan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga benar-benar *valid* sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti. Dan diakhiri dengan meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari pimpinan BMI KC Kediri.